

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2024 /

As of and For the Year Ended December 31, 2024

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

5

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS

6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

7 - 67

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/ REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024/
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Suwignyo	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	<i>Offices address</i>
Alamat domisili	Gema Pesona Blok I No. 7 Kel. Sukmajaya – Depok	<i>Residential address</i>
Telepon Jabatan	0855 – 3000 - 000 Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Telephone Position</i>

Nama	Yayan Dharmawangsa	<i>Name</i>
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	<i>Offices address</i>
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2 Kel. Tugu - Depok	<i>Residential address</i>
Telepon Jabatan	0855 – 7894 -545 Direktur / <i>Director</i>	<i>Telephone Position</i>

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. | 2. <i>The financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk have been prepared and presented in accordance with Accounting Principles Generally Accepted in Indonesia</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information contains in the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk Industry is complete and correct.</i>
b. <i>PT Personel Alih Daya Tbk's financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not eliminate material informations and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk | 4. <i>We are responsible for PT Personel Alih Daya Tbk's internal control system.</i> |

Jakarta, 26 Marct 2025/ *March 26, 2025*



49AMX216550099

Tn/Mr. Suwignyo
Direktur Utama / *President
Director*

Tn/Mr. Yayan Dharmawangsa
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00158/3.0357/AU.1/05/1625-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mencatat rugi neto berulang. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir memuat rencana manajemen untuk kondisi tersebut di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00158/3.0357/AU.1/05/1625-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 34 to the accompanying financial statements, the Company reported recurring net losses. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Note 34 to the accompanying financial statements contains the management's plan for the above-mentioned condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 162526 Maret 2025 / *March 26, 2025*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,29,30	18.041.086.770	44.964.771.800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,6,29,30	2.529.721.579	2.261.065.318	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3,7,28,29,30	8.241.909.594	6.746.416.325	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3,7,29,30	126.448.201.019	160.715.618.451	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,8,29,30	15.129.860.365	10.184.846.602	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka	3,14a	7.371.050.396	6.253.217.653	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,9	4.938.436.885	7.692.016.686	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		<u>182.700.266.608</u>	<u>238.817.952.835</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3,10	1.286.483.588	1.121.400.691	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3,14d	2.067.327.811	2.538.562.945	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	3,11	54.266.080.579	63.525.009.328	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3,12	1.828.970.129	6.034.629.463	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>59.448.862.107</u>	<u>73.219.602.427</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>242.149.128.715</u>	<u>312.037.555.262</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,16,29,30	45.009.276.348	71.097.050.779	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3,13,28,29,30	11.988.761.610	11.516.202.202	Related parties
Pihak ketiga	3,13,29,30	2.107.437.419	2.132.442.281	Third parties
Utang lain-lain -	3,18,29,30			Other payables -
Pihak ketiga		281.645.562	803.805.861	Third parties
Beban akrual	3,16,29,30	15.607.466.736	15.224.912.431	Accrued expenses
Utang pajak	3,14b	20.990.285.507	41.332.977.843	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3,20	136.333.323	80.364.577	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	132.629.007	126.328.814	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		96.253.835.512	142.314.084.788	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	18.431.722	156.781.722	Consumer financing payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3,18,28,29,30	23.075.000.000	24.375.000.000	Related parties
Pihak ketiga	3,18,29,30	-	5.849.999.998	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	3,15	5.286.184.592	5.335.159.254	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.379.616.314	35.716.940.974	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		124.633.451.826	178.031.025.762	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
9.000.000.000 lembar				9,000,000,000
saham, dengan nilai				shares with
nominal Rp 20 per				par value of
lembar saham				Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh -				fully paid -
3.150.000.000				3,150,000,000
lembar saham	21	63.000.000.000	63.000.000.000	shares
Tambahan modal disetor	22	68.772.795.627	68.772.795.627	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		3.951.507.095	3.951.507.095	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		<u>(18.208.625.833)</u>	<u>(1.717.773.222)</u>	
TOTAL EKUITAS		<u>117.515.676.889</u>	<u>134.006.529.500</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>242.149.128.715</u>	<u>312.037.555.262</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3,23,28	910.544.339.136	815.740.188.341	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,24	(879.200.476.451)	(772.225.494.350)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		31.343.862.685	43.514.693.991	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,25	(28.399.612.811)	(30.173.828.292)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	3,26	(8.632.498.804)	(8.032.721.351)	Other operating expenses
Bagian laba entitas asosiasi	3,10	244.378.261	286.192.914	Share in profit of associates
LABA (RUGI) USAHA		(5.443.870.669)	5.594.337.262	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	3,27	295.555.133	870.398.688	Finance income
Biaya keuangan	3,27	(10.944.195.379)	(8.893.878.112)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(16.092.510.915)	(2.429.142.162)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3,14c,14d	(455.198.578)	(3.097.820.115)	INCOME TAX EXPENSES - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(16.547.709.493)	(5.526.962.277)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,15	72.893.438	(241.929.255)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3,14d	(16.036.556)	53.224.436	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		56.856.882	(188.704.819)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(16.490.852.611)	(5.715.667.096)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan	3,30	(5,24)	(1,75)	Basic earning (loss) per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	63.000.000.000	68.772.795.627	2.385.778.095	7.129.351.874	141.287.925.596	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen (Catatan 21)	-	-	-	(1.565.729.000)	(1.565.729.000)	Dividend paid (Note 21)
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 21)	-	-	1.565.729.000	(1.565.729.000)	-	Appropriated (Note 21)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(188.704.819)	(188.704.819)	Other comprehensive income - net
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.526.962.277)	(5.526.962.277)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(1.717.773.222)	134.006.529.500	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	56.856.882	56.856.882	Other comprehensive income - net
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(16.547.709.493)	(16.547.709.493)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(18.208.625.833)	117.515.676.889	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.109.490.458.011	802.299.667.925	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.109.582.238.151)	(780.903.021.229)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(15.597.723.711)	(16.542.589.513)	Payments to employee
Pembayaran operasional lainnya		(19.704.195.704)	(26.545.400.462)	Payments other operating
Kas neto digunakan untuk operasi		(35.393.699.555)	(21.691.343.279)	Net cash used in operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(10.224.059.375)	(8.893.878.112)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari penghasilan keuangan		433.418.445	870.398.688	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(4.624.327.794)	(4.277.939.875)	Payment of income tax
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		1.985.905.878	662.899.302	Receipt from claim tax refund
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(47.822.762.401)	(33.329.863.276)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1.105.224.263)	(14.602.331.780)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(613.384.150)	(544.455.000)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.718.608.413)	(15.146.786.780)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	21	-	(1.565.729.000)	Payment of dividends
Utang Bank				Bank loan
Penerimaan		347.820.077.807	223.739.975.129	Proceeds
Pembayaran		(373.907.772.066)	(246.677.458.541)	Payment
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen		-	(67.394.197)	Payment of consumer financing payable
Utang lain-lain				Non-current
Penerimaan (Pembayaran)		48.738.780.486	(1.925.000.000)	Payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		22.651.086.228	(26.495.606.609)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(26.890.284.586)	(74.972.256.665)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		44.964.771.800	119.937.028.465	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	18.074.487.214	44.964.771.800	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 8 Desember 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0324618 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Aktivitas keamanan swasta
2. Aktivitas jasa sistem keamanan
3. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
4. Aktivitas kebersihan umum bangunan
5. Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya
6. Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
7. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
8. Aktivitas *call centrer*
9. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
10. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri
11. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
12. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
13. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
14. Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
15. Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
16. Usaha instalasi telekomunikasi
17. Usaha instalasi listrik
18. Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notary in West Jakarta, dated December 8, 2022 regarding changes to the increase in issued/ paid up capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0324618 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. *Private security activities*
2. *Security system service activities*
3. *Activities of providing a combination of facilities supporting services*
4. *General building cleaning activities*
5. *Cleaning buildings and other industries activities*
6. *Park care and maintenance activities*
7. *Activities as a provider of combined office administration services*
8. *Call center activities*
9. *Other management consulting activities*
10. *Activities for selecting and placing domestic workers*
11. *Activities for selecting and placing overseas workers*
12. *Activities of providing manpower for a certain period of time*
13. *Providing human resources and management of human resource functions*
14. *Other private job training businesses*
15. *Telecommunications center construction business*
16. *Telecommunications installation business*
17. *Electrical installation business*
18. *Cooling and air ventilation installation business*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. 895/I/SIO-POLRI/2023 tanggal 5 September 2023 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

1. Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. 895/I/SIO-POLRI/2023 dated September 5, 2023 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
2. Operational licenses as a Security Services Business Entity ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Sumatera Selatan	21 Maret/ March 21, 2024	353/I/SIO-POLRI/2024	20 Maret / March 20, 2026
2	Sumatera Utara	21 Maret/ March 21, 2024	328/I/SIO-POLRI/2024	20 Maret / March 20, 2026
3	Aceh	12 Desember/ December 12, 2022	1443/I/SIO-POLRI/2022	12 Desember/ December 12, 2024
4	Bali	05 Agustus/ August 05, 2024	91203062811120038	04 Agustus/ August 04, 2025
5	Bangka Belitung	11 September/ September 11, 2024	91203062811120047	10 September/ September 10, 2025
6	Bengkulu	24 Agustus/ August 24, 2024	91203062811120045	23 Agustus/ August 23, 2025
7	Gorontalo	16 Oktober/ October 16, 2023	91203062811120000	16 Oktober/ October 16, 2024
8	Jambi	22 Agustus/ August 22, 2024	91203062811120044	21 Agustus/ August 21, 2025
9	DKI Jakarta	20 Mei/ May 20, 2024	549/I.SIO-POLRI/2024	19 Mei/ May 19, 2026
10	Jawa Barat	03 Oktober/ October 03, 2025	91203062811120040	02 Oktober/ October 02, 2025
11	Kalimantan Barat	11 Agustus/ August 11, 2024	91203062811120023	10 Agustus/ August 10, 2025
12	Kalimantan Selatan	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120033	29 Juli/ July 29, 2025
13	Kalimantan Tengah	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120035	29 Juli/ July 29, 2025
14	Kalimantan Utara	09 Juli/ July 09, 2024	795/I/SIO-POLRI/2024	09 Juli/ July 09, 2026
15	Riau	09 Oktober/ October 09, 2024	1127/I/SIO-POLRI/2024	08 Oktober/ October 08, 2026
16	Lampung	11 September/ September 11, 2024	91203062811120046	10 September/ September 10, 2025
17	NTB	29 Desember/December 29, 2023	1492/I/SIO-POLRI/2023	29 Desember/ December 29, 2025
18	NTT	05 Agustus/ August 05, 2024	91203062811120030	04 Agustus/ August 04, 2025
19	Papua Barat	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120034	29 Juli/ July 29, 2025
20	Papua Jayapura	13 Agustus/ August 13, 2024	91203062811120029	12 Agustus/ August 12, 2025
21	DKI Jakarta	5 September / September 5, 2023	895/I/SIO-POLRI/2023	5 September/ September 5, 2025
22	Sulawesi Barat	29 Desember/ December 29, 2023	1483/I/SIO-POLRI/2023	2025
23	Sulawesi Tengah	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120021	29 Juli/ July 29, 2025
24	Sulawesi Tenggara	05 Juni/ June 05, 2024	652/I/SIO-POLRI/2024	04 Juni/ June 04, 2026
25	Sulawesi Utara	19 Juni/ June 19, 2024	691/I/SIO-POLRI/2024	18 Juni/ June 18, 2026
26	Sumatera Barat	04 September/ September 04, 2024	91203062811120048	03 September/ September 03, 2025

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan.

*) As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta, Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wahono	:
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo	:
Komisaris	:	Baden Saprudin	:
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin	:
Komisaris Independen	:	Adita Irawati	:

Direksi

Direktur Utama	:	Suwignyo	:
Direktur	:	Yayan Dharmawangsa	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Jenal Kaludin	:
Anggota	:	Fitriany	:
Anggota	:	Widiatmo	:

Audit Internal

Kepala Unit	:	Edwin Aiman	:
-------------	---	-------------	---

Sekretaris

Sekretaris Perusahaan	:	Yanti Ermayanti	:
-----------------------	---	-----------------	---

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 57 dan 61 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 16.455 dan 7.632 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

The Company's immediate and ultimate holding company is Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, a company incorporated in Jakarta, Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees

Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit and Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Committee Chairman
Member
Member

Internal Audit

Head Office

Secretary

Company Secretary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 57 and 61 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 16,455 and 7,632, respectively (unaudited).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya No. S-246/D.04/2022 tertanggal 30 November 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham (“saham baru”) dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham biasa atau 28,57% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No. S-246/D.04/2022 dated November 30, 2022 to conduct an Initial Public Offering to the public for 900,000,000 ordinary shares (“new shares”) with value of Rp 20 per share or 28.57% of the total paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*
- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables - third parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and consumer finance payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur ECL tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables - third parties without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan <i>outsourcing</i>	4 - 5	<i>Outsourcing equipment</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Intangible Assets

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar

l. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of the Contract with the Customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi Jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan Jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective for current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahkan Modal Disetor”. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

r. Deferred Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under “Additional Paid-in Capital” account. Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company’s assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company’s actual experiences or significant changes in the Company’s assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company’s evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

The costs of fixed assets and Intangible Assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and Intangible Assets 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 14 to the financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>
Kas - Rupiah	751.231.046
Bank - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.633.326.774
PT Bank Central Asia Tbk	7.090.425.095
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	221.864.248
PT Bank Permata Tbk	89.041.578
PT Bank Oke Indonesia Tbk	88.900.195
PT Bank MNC International Tbk	67.083.746
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.537.329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.888.045
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.788.714
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Sub-total	<u>16.244.855.724</u>
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.045.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Sub-total	<u>1.045.000.000</u>
Total	<u>18.041.086.770</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 3,75% dan 2% - 2,5% per tahun.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.529.721.579 dan Rp 2.261.065.318.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	
	907.301.710	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
		<i>Cash in banks - Rupiah</i>
	13.095.765.038	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	13.057.747.283	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	109.450.254	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk</i>
	1.288.312.984	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	2.626.723	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk</i>
	65.538.392	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
	55.719.740	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
	11.276.232	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	320.708.444	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	5.325.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-total	<u>28.012.470.090</u>	Sub-total
		<i>Time deposits - Rupiah</i>
	1.045.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	15.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Sub-total	<u>16.045.000.000</u>	Sub-total
Total	<u>44.964.771.800</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash in banks that are placed in a related party bank, restricted in use or used as collateral are presented in Note 6 to the financial statements.

The annual interest rates of these time deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 was 3.75% and 2% - 2.5% per year, respectively.

6. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2024 and 2023, there are restricted cash account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,529,721,579 and Rp 2,261,065,318, respectively.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.241.909.594	7.181.082.513	<i>Related parties (Note 28)</i>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(434.666.188)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	8.241.909.594	6.746.416.325	<i>Net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Huawei Tech Investment	24.891.622.052	43.418.349.722	<i>PT Huawei Tech Investment</i>
PT Sicepat			<i>PT Sicepat</i>
Ekspres Indonesia	13.752.537.358	11.158.889.809	<i>Ekspres Indonesia</i>
PT Iforte Global Internet	10.678.891.356	9.343.111.219	<i>PT Iforte Global Internet</i>
Bank Indonesia	7.688.653.961	6.277.840.736	<i>Bank Indonesia</i>
PT Singapura			<i>PT Singapura</i>
Freshgreen Makmur	7.205.205.633	7.429.676.240	<i>Freshgreen Makmur</i>
PT Nusantara Ekspres Kilat	5.710.143.265	-	<i>PT Nusantara Ekspres Kilat</i>
PT Madhani			<i>PT Madhani Talatah</i>
Talatah Nusantara	5.213.983.114	5.472.720.392	<i>Nusantara</i>
PT Astra Sedaya Finance	4.921.928.774	3.232.075.289	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT PGAS Solution	4.538.044.518	8.851.120.105	<i>PT PGAS Solution</i>
PT Tirta Fresindo Jaya	4.264.866.385	4.535.639.631	<i>PT Tirta Fresindo Jaya</i>
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.225.652.597	4.225.652.597	<i>PT Indomitra Jaya Prakasa</i>
PT Tri Adi Bersama	3.948.722.406	5.025.201.800	<i>PT Tri Adi Bersama</i>
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	3.871.966.577	3.060.549.782	<i>PT Goto Gojek Tokopedia Tbk</i>
PT Bintang Toedjoe	3.428.071.299	4.510.650.361	<i>PT Bintang Toedjoe</i>
PT Singapura			<i>PT Singapura</i>
Segarhijau Sayuran	3.167.608.637	1.859.681.493	<i>Segarhijau Sayuran</i>
PT Beiersdorf Indonesia	3.107.375.605	3.926.064.427	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
PT Expro Indonesia	2.532.820.653	5.622.610.628	<i>PT Expro Indonesia</i>
PT Singapura QFresh			<i>PT Singapura QFresh</i>
Sejahtera	2.320.581.118	-	<i>Sejahtera</i>
PT Indomobil Trada Nasional	1.646.905.221	2.162.856.468	<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	1.410.851.620	<i>PT Portalindo Jaya Persada</i>
PT MNC Pictures	1.123.420.000	1.583.757.500	<i>PT MNC Pictures</i>
PT Iforte Solusi Infotek	-	6.745.891.829	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Pertamina Bina Medika			<i>PT Pertamina Bina Medika</i>
Indonesia Healthcare	-	5.639.753.451	<i>Indonesia Healthcare</i>
PT Weatherford Indonesia	-	5.710.558.894	<i>PT Weatherford Indonesia</i>
PT Garda Tawang			<i>PT Garda Tawang</i>
Reksa Indonesia	-	1.585.229.118	<i>Reksa Indonesia</i>
PT Serena Cipta	-	1.316.242.708	<i>PT Serena Cipta</i>
PT Asianet Media Teknologi	-	1.131.745.077	<i>PT Asianet Media Teknologi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	10.826.860.276	11.165.746.003	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	130.476.712.425	166.402.466.899	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.028.511.406)	(5.686.848.448)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	126.448.201.019	160.715.618.451	<i>Net</i>
Total	134.690.110.613	167.462.034.776	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	2024
Belum jatuh tempo	122.968.188.763
Jatuh tempo:	
0 - 30 hari	846.125.614
31 - 60 hari	415.778.736
61 - 90 hari	354.646.076
91 - 120 hari	673.574.826
Lebih dari 120 hari	13.460.308.004
Total	138.718.622.019
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.028.511.406)
Neto	134.690.110.613

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	6.121.514.636
Penghapusan	(3.891.372.244)
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	1.798.369.014
Saldo akhir	4.028.511.406

Piutang usaha menjadi salah satu jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16). Berdasarkan Surat Permohonan Penghapusan piutang Tak Tertagih No. 156/PERSADA/DIR.ET/IX-21 bahwa PT Personel Alih Daya Tbk melakukan penghapusan piutang tak tertagih dan hak penagihan ke klien-klien juga akan diinformasikan melalui media masa. Nilai piutang yang disusulkan untuk dihapuskan adalah sebesar Rp 3.891.372.244.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	2023	
150.954.584.793	150.954.584.793	<i>Current</i>
3.817.925.849	3.817.925.849	<i>Past due:</i>
1.138.949.464	1.138.949.464	<i>0 - 30 days</i>
374.915.563	374.915.563	<i>31 - 60 days</i>
295.980.688	295.980.688	<i>61 - 90 days</i>
17.001.193.055	17.001.193.055	<i>91 - 120 days</i>
		<i>More than 120 days</i>
173.583.549.412	173.583.549.412	<i>Total</i>
(6.121.514.636)	(6.121.514.636)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
167.462.034.776	167.462.034.776	Net

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	2023	
3.685.874.236	3.685.874.236	<i>Beginning balance</i>
-	-	<i>Write off</i>
2.435.640.400	2.435.640.400	<i>Provision during the year (Note 26)</i>
6.121.514.636	6.121.514.636	Net

Trade receivables are a form of collateral for the Company's bank loan (Note 16). Based on the Application Letter for the Elimination of Uncollectible Receivables No. 156/PERSADA/DIR.ET/IX-21, PT Personel Alih Daya Tbk carries out the elimination of uncollectible receivables and the collection rights to clients will also be informed through the mass media. The value of receivables to be abolished is IDR 3,891,372,244

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from trade receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wirasena			<i>PT Wirasena</i>
Integrated Services ("WIS")	15.111.122.228	9.804.208.702	<i>Integrated Services ("WIS")</i>
Karyawan	39.690.662	51.392.655	<i>Employee</i>
Tenaga mitra kerja	61.296.061	411.493.831	<i>Partner workforce</i>
Total	<u>15.212.108.951</u>	<u>10.267.095.188</u>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)	(82.248.586)	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>15.129.860.365</u>	<u>10.184.846.602</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian kepada WIS sehubungan dengan kerjasama proyek jasa *manpower coal hauling* dan *PIT operation* dengan jangka waktu dua tahun dan persentase bagi hasil keuntungan sebesar 45% untuk Perusahaan dan 55% untuk WIS.

On May 29 2023, the Company had an agreement with WIS regarding the collaboration on *manpower coal hauling* and *PIT operation* service projects with period of two years and profit sharing percentage of 45% for the Company and 55% for WIS.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka			<i>Advances</i>
<i>Technical dan maintenance</i>	453.216.425	275.192.194	<i>Technical and maintenance</i>
Proyek per wilayah	422.726.919	1.569.191.283	<i>Project per region</i>
<i>Call center service</i>	171.542.180	512.903.500	<i>Call center service</i>
Jasa keamanan	95.550.000	51.043.000	<i>Security service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.795.401.361	3.753.843.111	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-total	<u>4.938.436.885</u>	<u>6.162.173.088</u>	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	-	248.158.767	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	1.281.684.831	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-total beban dibayar di muka	-	<u>1.529.843.598</u>	<i>Sub-total prepaid expenses</i>
Total	<u>4.938.436.885</u>	<u>7.692.016.686</u>	<i>Total</i>

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Harga Perolehan/Cost		Akumulasi Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi / Accumulated Share in Net Profit of an Associate				Nilai Investasi Tercatat/ Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Saldo akhir/ Ending Balance	Saldo Awal / Beginning Balance	Labas/Entitas Asosiasi Tahun Berjalan/ Share in Net Loss of Associate for the Year	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2024/ December 31, 2024	500.000.000	500.000.000	621.400.691	244.378.261	(79.295.364)	786.483.589	1.286.483.588
31 Desember 2023/ December 31, 2023	500.000.000	500.000.000	335.207.777	286.192.914	-	621.400.691	1.121.400.691

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per saham senilai Rp 500.000.000.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying value of investments in an associate using equity method as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019, the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share valued at Rp 500,000,000.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Koreksi / Correction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	34.880.688.138	30.380.000	-	34.911.068.138	Buildings
Kendaraan	2.661.107.227	-	-	2.661.107.227	Vehicles
Peralatan kantor	13.100.543.372	35.400.000	-	13.135.943.372	Office equipment
Peralatan outsourcing	29.115.484.277	1.039.444.263	(2.212.196.377)	27.942.732.163	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	90.675.406.737	1.105.224.263	(2.212.196.377)	89.568.434.623	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.838.113.112	1.793.702.937	-	13.631.816.049	Buildings
Kendaraan	1.565.304.784	450.468.275	-	2.015.773.059	Vehicles
Peralatan kantor	5.430.770.137	4.167.412.790	-	9.598.182.927	Office equipment
Peralatan outsourcing	8.316.209.376	1.740.372.633	-	10.056.582.009	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	27.150.397.409	8.151.956.635	-	35.302.354.044	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	63.525.009.328			54.266.080.579	Net Book Value

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Lanjutan)

2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	25.354.584.810	9.526.103.328	-	34.880.688.138	Buildings
Kendaraan	2.635.107.227	26.000.000	-	2.661.107.227	Vehicles
Peralatan kantor	5.541.348.171	7.559.195.201	-	13.100.543.372	Office equipment
Peralatan outsourcing	9.657.042.701	19.458.441.576	-	29.115.484.277	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	<u>54.105.666.632</u>	<u>36.569.740.105</u>	<u>-</u>	<u>90.675.406.737</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.190.688.837	1.647.424.275	-	11.838.113.112	Buildings
Kendaraan	1.112.923.986	452.380.798	-	1.565.304.784	Vehicles
Peralatan kantor	2.365.035.812	3.065.734.325	-	5.430.770.137	Office equipment
Peralatan outsourcing	5.825.239.393	2.490.969.983	-	8.316.209.376	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>19.493.888.028</u>	<u>7.656.509.381</u>	<u>-</u>	<u>27.150.397.409</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>34.611.778.604</u>			<u>63.525.009.328</u>	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.720.773.848	4.274.085.592	General and Administrative expenses (Note 25)
Beban pokok pendapatan	3.431.182.787	3.382.423.789	Costs of revenues
Total	<u>8.151.956.635</u>	<u>7.656.509.381</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	<u>2024</u>
Peralatan <i>outsourcing</i>	6.610.746.242
Peralatan kantor	2.305.466.071
Kendaraan	1.198.306.727
Bangunan	<u>68.018.000</u>
Total	<u>10.182.537.040</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2023</u>	
	6.344.177.514	<i>Outsourcing equipment</i>
	2.305.466.071	<i>Office equipment</i>
	531.733.541	<i>Vehicles</i>
	<u>68.018.000</u>	<i>Buildings</i>
Total	<u>9.249.395.126</u>	Total

As of December 31, 2024 and 2023, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the bank loan facilities (Note 16).

Management believes that as of December 31, 2024 and 2023, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Koreksi/ Corrections</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	9.322.142.581	613.384.150	-	9.935.526.731	<i>System application</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	<u>(3.287.513.118)</u>	<u>(1.746.272.650)</u>	<u>(3.072.770.834)</u>	<u>(8.106.556.602)</u>	<i>System application</i>
Nilai Buku Neto	<u>6.034.629.463</u>			<u>1.828.970.129</u>	Net Book Value

12. INTANGIBLE ASSETS
2024

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Koreksi/ Corrections</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	2.379.596.006	6.942.546.575	-	9.322.142.581	<i>System application</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	<u>(2.116.716.277)</u>	<u>(1.170.796.841)</u>	<u>-</u>	<u>(3.287.513.118)</u>	<i>System application</i>
Nilai Buku Neto	<u>262.879.729</u>			<u>6.034.629.463</u>	Net Book Value

2023

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 1.746.272.650 dan Rp 1.170.796.841 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2024 and 2023, amortization of computer applications amounting to Rp 1,746,272,650 and Rp 1,170,796,841, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 25).

Management believes that as December 31, 2024 and 2023, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	11.988.761.610	11.516.202.202	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.107.437.419	2.132.442.281	<i>Other (each below Rp 500,000,000)</i>
Total	<u>14.096.199.029</u>	<u>13.648.644.483</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	2.107.437.419	2.081.016.081	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	11.285.283.679	9.317.118.187	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	703.477.931	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	-	2.250.510.215	<i>More than 91 days</i>
Total	<u>14.096.199.029</u>	<u>13.648.644.483</u>	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2024 dan 2023, all trade payables were denominated in Rupiah.

The detail of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	11.988.761.610	11.516.202.202	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.107.437.419	2.132.442.281	<i>Other (each below Rp 500,000,000)</i>
Total	<u>14.096.199.029</u>	<u>13.648.644.483</u>	Total

The aging of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	2.107.437.419	2.081.016.081	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	11.285.283.679	9.317.118.187	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	703.477.931	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 91 hari	-	2.250.510.215	<i>More than 91 days</i>
Total	<u>14.096.199.029</u>	<u>13.648.644.483</u>	Total

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)			<i>Estimated overpayment of corporate income tax (Article 28A)</i>
Tahun 2024	4.989.000.561	-	<i>Year 2024</i>
Tahun 2023	2.382.049.835	2.382.049.835	<i>Year 2023</i>
Tahun 2022	-	1.339.986.295	<i>Year 2022</i>
Tahun 2021	-	1.920.716.283	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	-	610.465.240	<i>Year 2020</i>
Total	<u>7.371.050.396</u>	<u>6.253.217.653</u>	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	76.529.072
Pasal 21	4.045.116.395
Pasal 23	433.554.130
Pasal 26	156.407.348
Denda pajak	193.452.498
Pajak Pertambahan Nilai	<u>16.085.226.064</u>

Total **20.990.285.507**

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2024</u>
Beban pajak kini:	
Pajak kini tahun berjalan	-
Penyesuaian tagihan pajak	
kini tahun 2020 dan 2021	-
Manfaat (beban) pajak	
tanggungan	<u>(455.198.578)</u>

Neto **(455.198.578)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rtugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rugi sebelum	
pajak penghasilan	
menurut laporan	
laba rugi dan penghasilan	
komprehensif lain	(16.092.510.915)
Beda waktu:	
Penyisihan	
nilai piutang usaha	1.798.369.014
Imbalan kerja	633.073.519
Pembayaran imbalan kerja	<u>(609.154.737)</u>
Sub-total	<u>1.822.287.796</u>

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payables

	<u>2023</u>
	71.528.156
	3.255.313.276
	812.436.154
	156.407.348
	2.325.670.018
	<u>34.711.622.891</u>

Total **41.332.977.843**

c. Corporate Income Tax

	<u>2023</u>
Beban pajak kini:	
Pajak kini tahun berjalan	(1.895.890.040)
Penyesuaian tagihan pajak	
kini tahun 2020 dan 2021	(1.919.038.151)
Manfaat (beban) pajak	
tanggungan	<u>717.108.076</u>

Neto **(3.097.820.115)**

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2023</u>
Rugi sebelum	
pajak penghasilan	
menurut laporan	
laba rugi dan penghasilan	
komprehensif lain	(2.429.142.162)
Beda waktu:	
Provisions of	
trade receivables	2.435.640.400
Employee benefits	823.941.762
Payment of employee benefit	<u>-</u>
Sub-total	<u>3.259.582.162</u>

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Tax pinalties
Value Added Tax

Current tax expenses:
Current tax for the year
Adjustment on claim for tax refund
for the year 2020 and 2021
Deferred tax
benefit (expense)

Loss before
income tax
per statement of
profit or loss and other
comprehensive income

Timing differences:
Provisions of
trade receivables
Employee benefits
Payment of employee benefit

Sub-total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	3.381.293.414	3.467.011.767	<i>Tax penalty</i>
Beban pajak	3.768.960.019	3.138.369.129	<i>Tax expense</i>
Biaya rapat	563.597.551	1.152.974.756	<i>Meeting expense</i>
Pengobatan	410.865.698	352.293.946	<i>Treatment</i>
Transportasi	-	280.592.957	<i>Transportation</i>
Sumbangan	98.624.061	174.563.617	<i>Donation</i>
Komunikasi eksekutif	130.094.355	130.850.964	<i>Executive communication</i>
Pemasaran	768.706.884	61.478.271	<i>Marketing</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(295.555.133)	(870.398.688)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba entitas asosiasi	(244.378.261)	(286.192.914)	<i>Share in profit of associates</i>
Impairment asset tak berwujud	3.072.770.833	-	<i>Intangible assets impairment</i>
Lain - lain	690.112.116	185.698.658	<i>Others</i>
Sub-total	<u>12.345.091.537</u>	<u>7.787.242.463</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba kena pajak	(1.925.131.582)	8.617.682.463	<i>Estimated taxable profit</i>
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	-	8.617.682.000	<i>Estimated taxable profit – Rounding</i>
Beban pajak penghasilan - kini	-	1.895.890.040	<i>Income tax expenses - Current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23	(4.989.000.561)	(4.277.939.875)	<i>Less prepaid tax Article 23</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	<u>(4.989.000.561)</u>	<u>(2.382.049.835)</u>	<i>Estimated income tax for refund - Article 28A</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(16.092.510.915)	(2.429.142.162)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14f)	3.540.352.399	534.411.276	<i>Tax calculated at applicable tax rate (Note 14f)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	65.022.129	191.487.711	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba entitas asosiasi	53.763.217	62.962.441	<i>Share in profit of associates</i>
Pembulatan	-	103	<i>Rounding</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.834.705.485)	(1.967.643.495)	<i>Non-deductible Expenses</i>
Lain-Lain	(1.279.630.838)	-	<i>Others</i>
Penyesuaian atas taksiran tagihan pajak penghasilan Tahun 2021	-	(269.079.627)	<i>Adjustment of estimated income tax for refund Year 2021</i>
Tahun 2020	-	(1.649.958.524)	<i>Year 2020</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(455.198.578)	(3.097.820.115)	<i>Income tax expenses – net</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</i>	<i>Koreksi/ Correction</i>	<i>Saldo akhir / Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.173.735.036	5.262.132	(16.036.556)	-	1.162.960.612	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai:						<i>Allowance for impairment losses:</i>
Piutang usaha	1.346.733.220	395.641.183	-	(856.101.893)	886.272.510	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	-	18.094.689	<i>Other receivables</i>
Total	2.538.562.945	400.903.315	(16.036.556)	(856.101.893)	2.067.327.811	<i>Total</i>

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas					
imbalan kerja	939.243.412	181.267.188	53.224.436	1.173.735.036	Employee benefit liabilities
Penyisihan					Allowance for impairment losses:
penurunan nilai:					Trade receivables
Piutang usaha	810.892.332	535.840.888	-	1.346.733.220	Other receivables
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689	
Total	1.768.230.433	717.108.076	53.224.436	2.538.562.945	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Surat Pajak

e. Tax Letters

Pajak penghasilan badan 2023

Corporate income tax 2023

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan pada tanggal 14 Oktober 2024 tentang menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak. Pada tanggal 22 Oktober 2024 perusahaan menerima SSurat Panggilan Dalam Rangka Pertemuan Sehubungan dengan Pemeriksaan Lapangan dalam rangka memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai:

The Company received a Field Audit Notification Letter on October 14, 2024 regarding testing compliance with tax obligations. On October 22, 2024, the company received a Summons in the Context of a Meeting in Connection with the Field Examination in order to provide information or clarification and explanation regarding:

1. Identitas wajib pajak yang dimintai keterangan
2. Proses bisnis wajib pajak
3. Kewajiban perpajakan masa Januari s.d Desember 2023
4. Pembukuan atau pencatatan yang dilakukan wajib pajak termasuk dokumentasinya

1. Identity of the taxpayer who is being questioned
2. Taxpayer's business process
3. Tax obligations for the period January to December 2023
4. Bookkeeping or recording carried out by the taxpayer including the documentation

Pajak penghasilan badan 2021

Corporate income tax 2021

Perusahaan menerima Surat Keputusan Jenderal Pajak tanggal 17 Mei 2023 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 3.824.130.186 dengan rincian sebagai berikut:

The Company received the Tax General's Decree dated May 17, 2023 regarding the refund of the 2021 corporate tax overpayment amounting to Rp 3,824,130,186 with the following details:

- Dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 662.899.302
- Potongan SPMKP sebesar Rp 3.161.230.844 dimana sebesar Rp 1.240.514.601 diakui sebagai pengurang utang denda pajak dan sisanya sebesar Rp 1.920.716.283 dalam proses pengajuan pengembalian pajak dan Perusahaan meyakini bahwa nilai tersebut dapat diperoleh kembali.

- Paid to the Company amounting to Rp 662,899,302
- SPMKP deduction amounting to Rp 3,161,230,844 of which Rp 1,240,514,601 is recognized as deduction to tax penalties payables and the remaining Rp 1,920,716,283 in the process of submission of tax return and the Company believes that the amount can be collected.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pajak (Lanjutan)

Pajak penghasilan badan 2021 (Lanjutan)

Atas surat tersebut selisih sebesar Rp 269.079.627 telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan sebagai beban pajak penghasilan..

Pajak penghasilan badan 2020

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas Surat Keberatan yang telah diajukan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat/ Letter Date	Perihal / Matter	Keputusan	Jumlah/Total
1.	12 Desember 2023 / December 12, 2023	Pajak Penghasilan Pasal 21 2020 / Income Tax Article 21 2020	Kurang bayar / Underpayment	(183.019.900)
2.	14 Desember 2023 / December 14, 2023	Pajak Penghasilan Badan 2020/ Corporate Income Tax 2020	Lebih bayar / Overpayment	1.861.191.286
3.	14 Desember 2023 / December 14, 2023	Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020/ Value Added Tax in 2020	Kurang bayar / Underpayment	(222.552.974)

Perusahaan menerima Surat Keputusan Jenderal Pajak tanggal 12 Desember 2023 tentang pengembalian kelebihan pembayaran masa pajak 2020 sebesar Rp 1.861.191.286 dengan rincian sebagai berikut:

- Dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 610.456.240 pada tanggal 15 Januari 2024
- Potongan SPMKP sebesar Rp 1.250.726.046 diakui sebagai pengurang utang denda pajak.

Atas surat tersebut, selisih sebesar Rp 1.649.958.524 telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan sebagai beban pajak penghasilan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan perincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat/ Letter Date	Objek Pajak/ Tax Object	Periode/Period	Jumlah/Total
1.	09 Mei 2024 / May 09, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2023/ Period 2023	582.419.282
2.	11 Juni 2024 / June 11, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2024/ Period 2024	144.941.812
3.	14 Juni 2024 / June 14, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2024/ Period 2024	21.644.077
4.	12 September 2024 / September 12, 2024	SKPKB PPh 21 / SKP Art 21	Masa 2023/ Period 2023	181.180.654
5.	12 September 2024 / September 12, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2023/ Period 2023	679.217.996
6.	12 September 2024 / September 12, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2024/ Period 2024	212.936.405
7.	24 Oktober 2024 / Octobe 24, 2024	STP PPN / STP VAT	Masa 2024/ Period 2024	279.975.146
8.	11 Deesember 2024 / December 11, 2024	SKPKB PPh 21 / SKP Art 21	Masa 2024/ Period 2024	9.913.138

14. TAXATION (continued)

e. Tax Letters (Continued)

Corporate income tax 2021 (Continued)

Based on that letter, the difference of Rp 269,079,627 has been charged to profit or loss for the current year as income tax expense.

Corporate income tax 2020

In December 2023, the Company received several Decrees Letters from the Director General of Taxes regarding the Objection Letters that had been submitted by the Company with the following details:

The Company received the Tax General's Decree dated December 12, 2023 regarding the refund of the 2020 corporate tax overpayment amounting to Rp 1,861,191,286 with the following details:

- Paid to the Company amounting to Rp 610,456,240 on the date January 15, 2024.
- SPMKP deduction amounting to Rp 1,250,726,046 is recognized as deduction to tax pinalties payables.

Based on that letter, the difference of to Rp 1,649,958,524 has been charged to profit or loss for the current year as income tax expense.

In the year 2024, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) with the following details:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pajak (lanjutan)

Pada Februari 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP dengan rincian sebagai berikut:

• **SKPKB PPN**

Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui selain pembayaran jasa penyediaan tenaga kerja, Perusahaan juga menerima transfer dana dari pengguna jasa tenaga kerja berupa gaji, honorarium, bonus, dan lain-lain untuk dibayarkan kepada tenaga kerja dimana tidak memenuhi kriteria dan atau rincian tenaga kerja yang tidak dikenai PPN.

Atas pemeriksaan tersebut, Perusahaan keberatan sesuai dengan PMK No.83/PMK.03/2012 Pasal 4 ayat (4) dan (5) tentang Kriteria Dan/Atau Rincian Jasa Tenaga Kerja yang Tidak Dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan surat klarifikasi dari Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia No.266/ABADI/XI/2022 tertanggal 23 November tahun 2022 dimana Perusahaan memungut dan menyetorkan PPN berdasarkan atas *management fee*.

• **SKPKB PPh Pasal 21**

Berdasarkan hasil pengujian terdapat objek PPh pasal 21 yang belum dilakukan pemungutan oleh Perusahaan dimana menurut Perusahaan hal tersebut merupakan pembayaran gaji kepada karyawan yang penghasilannya dalam sebulan dan atau setahun masih dibawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Sehingga seharusnya tidak terutang PPh pasal 21 berdasarkan aturan perpajakan yang berlaku yaitu PER-16/PJ/2016 tentang pedoman teknis tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi dan PMK 101/PMK.10/2016 tentang Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

• **SKPLB PPh Badan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas harga pokok penjualan terdiri dari material, perlengkapan dan peralatan, transport, bahan bakar, parkir, SBU dimana biaya tersebut merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan. Sedangkan menurut Perusahaan, sesuai dengan pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan biaya lain-lain merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, karena terkait dengan kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Letters (continued)

In February 2023, the Company has submitted an objection to the SKP with the following details:

• **SKPKB VAT**

Based on the results of the inspection, it is known that in addition to payment for labor supply services, the Company also receives transfers of funds from labor service users in the form of salaries, honoraria, bonuses, etc. to be paid to workers who do not meet the criteria and or details of workers who are not subject to VAT.

To this assessment, the Company objected in accordance with PMK No.83/PMK.03/2012 article 4 paragraph (4) and (5) concerning Criteria and/or Details of Labor Services Not Subject to Value Added Tax and letter of clarification from the Transfer Business Association Daya Indonesia No.266/ABADI/XI/2022 dated 23 November 2022 where the Company collects and payment VAT based on a management fee.

• **SKPKB PPh Art 21**

Based on the test results, there are PPh article 21 objects that have not been collected by the Company which according to the Company this is payment of salaries to employees whose income in a month and or a year is still below Non-Taxable Income (PTKP). So that Article 21 income tax should not be owed based on the applicable tax rules, namely PER-16/PJ/2016 concerning technical guidelines for the procedure for deducting, depositing and reporting income tax Article 21 and/or Income Tax article 26 in relation to work, services and activities of individuals and PMK 101/PMK.10/2016 concerning Non-Taxable Income (PTKP)

• **SKPLB Corporate Income Tax**

Based on the results of an examination of the cost of goods sold consisting of materials, equipment and tools, transport, fuel, parking, SBU where these costs are costs for obtaining, collecting and maintaining income. Meanwhile, according to the Company, in accordance with Article 6 paragraph (1) letter a of Law No. 7 of 1983 as amended by Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax other expenses are costs that can be deducted from gross income, because they are related to activities to obtain, collect and maintain.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani dan Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafriyal & Amran Nangasan tanggal 1 Maret 2025 dan 1 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	6,64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3%	3%	Early retirement / withdrawal rate
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	367.194.524	521.014.415	Current service costs
Biaya bunga neto	265.878.995	302.927.347	Net interest expenses
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	633.073.519	823.941.762	Defined costs (benefit) Recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	72.893.438	241.929.255	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	705.996.957	1.065.871.017	Total

14. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 31, 2024 and 2023, the Company recorded estimated liabilities for employee work remuneration based on the calculation of the actuarial reports of the Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafriyal & Amran Nangasan dated March 1, 2025 and March 1, 2024. The liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	5.335.159.254	4.269.288.237	Beginning balance
Biaya jasa kini	367.194.518	521.014.415	Current service cost
Biaya bunga neto	265.878.995	302.927.347	Net interest expense
Imbalan yang dibayarkan	(609.154.737)	-	Benefit paid
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(72.893.438)	241.929.255	Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>5.286.184.592</u>	<u>5.335.159.254</u>	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Kenaikan / Increase	1%	(4.859.999.947)	1%
Penurunan / Decrease	1%	5.764.015.450	1%

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Kenaikan / Increase	1%	(4.893.584.429)	1%
Penurunan / Decrease	1%	5.832.726.077	1%

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 sampai dengan 2 tahun	-	135.127.429	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	1.496.833.784	978.007.837	2 to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	5.713.901.940	-	5 to 10 years
Di atas 5 tahun	23.547.811.316	30.459.353.066	More than 5 years
Saldo akhir	<u>30.758.547.040</u>	<u>31.572.488.332</u>	Ending Balance

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Central Asia Tbk: Time Loan Revolving	43.441.056.214	56.847.050.779	PT Bank Central Asia Tbk Time Loan Revolving
PT Bank Permata Tbk: Revolving loan PO Financing	1.568.220.134	-	PT Bank Permata Tbk Revolving loan PO Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk: Kredit Agunan Deposito	-	14.250.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk Deposit Collateral Credit
Total	<u>45.009.276.348</u>	<u>71.097.050.779</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02781/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 02781/SLK-KOM/2024 dated 25 December 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

No.	Fasilitas / Facilities	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka Waktu / Term
1.	Kredit Investasi / Investment Credit	Rp 5.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / December 25, 2024 - January 25, 2026
1.	Fasilitas Kredit Lokal / Local Credit Facility	Rp 10.000.000.000	9,25%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / December 25, 2024 - January 25, 2026
2.	Fasilitas Time Loan Revolving / Revolving Time Loan Facility	Rp 60.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / December 25, 2024 - January 25, 2026

Agunan:

- Perlengkapan proyek-proyek Kredit Investasi
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makasar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

Collateral:

- Equipment of Credit Investment projects
- 1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

1. Rasio Lancar

Tahun / Year	Rasio / Ratio
2024	1,59

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

Tahun / Year	Rasio / Ratio
2024	N/A*)

*) Pada tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang pokok dan bunga yang jatuh tempo kepada BCA, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka Waktu / Term
1.	Fasilitas Kredit Lokal / Local Credit Facility	Rp 10.000.000.000	9,00%	25 Oktober 2023 - 25 Oktober 2024 / October 25, 2023 - October 25, 2024
2.	Fasilitas Time Loan Revolving / Revolving Time Loan Facility	Rp 60.000.000.000	8,75%	25 Oktober 2023 - 25 Oktober 2024 / October 25, 2023 - October 25, 2024

Agunan:

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makassar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

1. Current Ratio

Pembatasan / Convenats	Kesimpulan / Conclusion
Minimal 1,2 / Minimum 1.2	Memenuhi syarat / Qualified

2. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)

Pembatasan / Convenats	Kesimpulan / Conclusion
Maksimal 1,25 / Maximum 1,25	Tidak memenuhi syarat / Not qualified

*) On that date the Company had no principal and interest due to BCA, so the ratio met the requirements.

Based on Credit Agreement No. 30 dated 25 October 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Collateral:

- 1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000

The Company was required to comply with several financial covenants with the following details:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

1. Rasio Lancar

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
2023	1,59

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
2023	N/A*)

*) Pada tanggal tersebut Perusahaan tidak memiliki utang pokok dan bunga yang jatuh tempo kepada BCA, sehingga rasio tersebut telah memenuhi syarat.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) tanggal 18 Desember 2023 No. 03/1012-3/8198, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BSI.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Fasilitas / Facilities</u>	<u>Tujuan / Purposes</u>	<u>Plafon / Plafond</u>	<u>Nisbah / Profit sharing</u>	<u>Jangka waktu / Term</u>
1.	Revolving	Modal kerja / Working capital	Rp 14.250.000.000	3,39%	30 Desember 2022 - 30 Desember 2023 / December 30, 2023 - December 30, 2023

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dari 30 Desember 2023 hingga 30 Desember 2024.

Agunan:

- Deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 yang diblokir selama fasilitas pembiayaan masih aktif.
- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) tanggal 28 Desember 2022 No. 02/894-3/8198, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BSI.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

1. Current Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Minimal 1,2 / Minimum 1.2	Memenuhi syarat / Qualified

2. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Maksimal 1 / Maximum 1	Memenuhi syarat / Qualified

*) On that date the Company had no principal and interest due to BCA, so the ratio met the requirements.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Based on Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) dated December 18, 2023 No. 03/1012-3/8198, the Company entered into loan agreement with BSI.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with the following details:

The company obtained an extension of credit facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk from December 30, 2023 to December 30, 2024.

Collateral:

Deposits of the Company amounting to Rp 15,000,000,000 which is blocked while the financing facility is still active.

Based on Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (“SP3”) dated December 28, 2022 No. 02/894-3/8198, the Company entered into loan agreement with BSI.

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

1. Nasabah telah menyerahkan surat permohonan fasilitas pembiayaan yang telah ditandatangani oleh nasabah.
2. Nasabah telah menyerahkan kembali Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan yang telah ditandatangani oleh Nasabah.
3. Pemilik agunan telah menyerahkan asli Bilyet Deposito serta surat kuasa penarikan/penarikan.
4. Telah menyerahkan surat kuasa untuk melakukan pendebitan rekening untuk transaksi pembayara biaya notaris, biaya premi asuransi, biaya administrasi, biaya keterlambatan jika terjadi keterlambatan, biaya materai, pokok dan bagi hasil serta biaya-biaya yang timbul akibat transaksi ini.
5. Surat pernyataan dari nasabah Legalitas Perusahaan yang telah diserahkan kepada BSI sesuai dengan kondisi yang terkini dan nasabah akan memperpanjang seluruh izin-izin usaha bila telah habis masa berlakunya.
6. Syarat-syarat lain sesuai dengan keputusan Komite Pembiayaan
7. Nasabah memberikan laporan realisasi penjualan tiap bulan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.
8. Asli Bilyet Deposito atas nama Nasabah yang menjadi jaminan akan disimpan di Bank Syariah Indonesia sepanjang jangka waktu pembiayaan atau hingga fasilitas pembiayaan lunas.
9. Jangka waktu penempatan deposito ialah minimum selama 1 (satu) bulan dan wajib diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over/ ARO*) selama jangka waktu pembiayaan hingga nasabah melunasi seluruh kewajiban di Bank Syariah Indonesia.
10. Dilakukan *review* atas *pricing* deposito dan pembiayaan setiap 3 bulan (menjaga *spread pricing* pembiayaan ekuivalen 1% dari bagi hasil deposito).
11. Agunan bersifat tanpa syarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*).
12. Apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya (*default*) dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender maka pada hari yang sama akan dilakukan *set off* agunan pembiayaan untuk melunasi kewajiban nasabah pembiayaan.
13. Selama pembiayaan belum lunas, nasabah berkewajiban untuk:
 - *Best effort* meyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Syariah Indonesia;
 - Menggunakan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
 - Memberikan izin dan kemudahan bagi petugas Bank Syariah Indonesia untuk melakukan peninjauan objek pembiayaan atau melakukan pemeriksaan segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan ini.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Continued)

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details (continued):

1. The customer has submitted a letter of application for financing facilities that has been signed by the customer.
2. The customer has returned the Financing Offer Letter signed by the customer.
3. The owner of the collateral has submitted the original Bilyet Deposits and power of attorney for withdrawal.
4. Has submitted a power of attorney to debit the account for payment transactions of notary fees, insurance premium fees, administration fees, late fees in the event of a delay, stamp duty fees, principal and profit sharing as well as costs incurred as a result of this transaction.
5. A statement letter from the Company Legality customer that has been submitted to BSI in accordance with the latest conditions and the customer will extend all business licenses when they have expired.
6. Other conditions according to the decision of the Financing Committee.
7. The customer provides a report on the realization of sales every month as a basis for calculating profit sharing.
8. The original Bilyet Deposit on behalf of the Customer which is used as collateral will be kept at Bank Syariah Indonesia throughout the financing period or until the financing facility is paid off.
9. The term for placing a deposit is a minimum of 1 (one) month and must be automatically extended (*Automatic Roll Over/ARO*) during the financing period until the customer has paid off all obligations at Bank Syariah Indonesia.
10. Review of deposit and financing pricing every 3 months (maintaining financing spread pricing equivalent to 1% of deposit yields).
11. Collateral is unconditional and irrevocable.
12. If the customer is unable to fulfill his obligations (*default*) within 7 (seven) calendar days, then on the same day a financing collateral will be set off to pay off the financing customer's obligations.
13. As long as the financing has not been paid off, the customer is obliged to:
 - *Best effort* channeling financial activities through Bank Syariah Indonesia;
 - Using financing in accordance with the stipulated conditions;
 - Provide permits and facilities for Bank Syariah Indonesia officers to review financing objects or examine all matters related to this financing.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Lanjutan)

14. Jika dilakukan pelunasan pembiayaan sebelum jatuh tempo, nasabah harus memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Bank.

Berdasarkan Surat Permohonan Pelunasan Fasilitas Kredit dan Pencairan Deposito No. 010/PERSADA/FIN.ET/I-24. PT Personel Alih Daya Tbk mengajukan permohonan pelunasan atas fasilitas kredit sebesar Rp 14.250.000.000 dan pencairan deposito sebesar Rp 15.000.000.000. Sumber pelunasan berada pada pencairan deposito No. AB00505007 atas nama PT Personel Alih Daya Tbk

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 tanggal 27 Mei 2025. Perusahaan memperoleh perpanjangan:

No.	Fasilitas/Facilities	Tujuan/ Purposes	Plafon/Plafond	Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Term
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Mendukung modal kerja Nasabah yang merupakan supplier dari PT Astra International dan PT Astra Sedaya Finance	Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2024 - 18 Februari 2025 / February 18, 2024 - February 18, 2025

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga tanggal 6 Januari 2023 No. LoO/23/I/98913/SME, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas/Facilities	Tujuan/ Purposes	Plafon/Plafond	Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Term
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / <i>Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank</i>	Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2023 - 18 Februari 2024 / February 18, 2023 - February 18, 2024

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. Lo0/21/IX/55433/SME tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Continued)

14. If payment is made before the maturity date, the customer must comply with all the terms and conditions that apply to the Bank

Based on the Letter of Request for Repayment of Credit Facilities and Deposit Disbursement No. 010/PERSADA/FIN.ET/I-24. PT Personel Alih Daya Tbk submitted an application for repayment of credit facilities of Rp 14,250,000,000 and disbursement of deposits of Rp 15,000,000,000. The source of repayment is in the disbursement of deposit No. AB00505007 on behalf of PT Personel Alih Daya Tbk

PT Bank Permata Tbk

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 dated May 27, 2025. The company obtained extension of credit facilities:

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. Lo0/23/I/98913/SME dated January 6, 2023, The company obtained extension of credit facilities from PT Bank Permata Tbk with the following details:

As of December, 2023, the Company has fully paid the loan.

Based on the Credit Agreement No. Lo0/21/IX/55433/SME dated September 29, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

No.	Fasilitas/Facilities	Tujuan/ Purposes
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / <i>Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank</i>

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
 - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Plafon/Plafond	Bunga/ Interest	Jangka waktu/ Term
Rp 10.000.000.000	10,5%	20 September 2021 - 20 September 2022 / September 20, 2021 - September 20, 2022

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- Has submitted all documents / data required by the Bank
- Has submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies
- Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official
- Has submitted to the Bank:
 - The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)
 - Approval of the GMS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility

The Company has complied with and completed the credit requirements.

For these loans, the Company does not provide a guarantee.

17. BEBAN AKRUAL

	2024
Tunjangan hari raya	5.100.000.000
Kebijakan	1.949.998.946
Wilayah	1.837.278.074
<i>Technical dan maintenance</i>	1.390.851.059
Seragam dan perlengkapan	1.317.793.791
<i>Call center service</i>	573.780.757
Pendidikan/pembinaan	556.254.505
Jasa Keamanan	531.383.349
<i>Personel support dan office service</i>	489.776.282
BPJS (Jamsostek)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.860.349.973
Total	15.607.466.736

17. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	2.830.509.593	Religious holiday allowance
	1.727.623.339	Policy
	1.749.863.712	Regional
	1.068.580.879	Technical and maintenance
	1.918.537.596	Uniforms and equipment
	856.526.438	Call center service
	586.933.060	Education/coaching
	1.532.282.602	Security service
	682.977.046	Personel support and office service
	1.435.480.343	BPJS (Jamsostek)
		Others (each below Rp 100,000,000)
	835.597.823	
Total	15.224.912.431	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Jangka Pendek	
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	155.316.748
Lain-lain	126.328.814
Total utang lain-lain jangka pendek	<u>281.645.562</u>
Jangka Panjang	
Pihak berelasi (Catatan 28)	23.075.000.000
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	-
Total utang lain-lain jangka panjang	<u>23.075.000.000</u>

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksanaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan operator electronic system (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026.

- Nilai pendanaan yang diberikan Kopebi ke Persada adalah sebesar Rp 4.092.566.450 per bulan pendanaan.
- Nilai pendanaan maksimal adalah 2 bulan pendanaan penggajian, maksiman adalah sebesar Rp 8.185.132.900, yang akan di gunakan untuk pembayaran gaji tenaga alih daya/karyawan setiap bulan
- Nilai pendanaan tunjangan hari raya tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918.
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun pertama dan tahun kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun kedua sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan biaya seragam dan peralatan di tahun pertama sebesar Rp 2.876.945.388 dan di tahun kedua sebesar Rp 1.852.292.388

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengambil dana pokok pinjaman/pendanaan pasa setiap periode peminjaman yang telah ditentukan waktunya dalam perjanjian ini. Perusahaan sepakat bahwa proyek pendanaan ini akan dikenakan bunga pinjaman sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini yaitu untuk Kopebi adalah sebesar 13%, sesuai rincian perhitungan yang telah disepakati.

18. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
		Current
		<i>Third parties</i>
		<i>Koperasi Bank Indonesia</i>
		<i>Other</i>
Total current other payables	<u>803.805.861</u>	
		Non-current
		<i>Related party (Note 28)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Koperasi Bank Indonesia</i>
Total non-current other payables	<u>30.224.999.998</u>	

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on the deed of agreement No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated February 18, 2025 between KOPEBI and the company contains the funding of Outsourcing Service Providers for the project of carrying out security, rescue and electronic system operator (ESS) work at the Bank Indonesia Representative Office in the Sumatra region for 2024-2026.

- The funding value provided by Kopebi to Persada is Rp 4,092,566,450 per month of funding.
- The maximum funding value is 2 months of payroll funding, the maximum is Rp 8,185,132,900, which will be used to pay salaries for outsourced workers/employees every month
- The funding value of the first and second year holiday allowances is Rp 2,802,835,918 respectively.
- The value of leave compensation funding in the first and second years is Rp 2,802,835,918 respectively
- The value of the leave compensation funding in the second year is Rp 2,802,835,918
- The funding value of uniform and equipment costs in the first year is Rp 2,876,945,388 and in the second year is IDR 1,852,292,388

The profit-sharing/ratio pattern that has been agreed upon by both parties is that the Company will collect the principal of the loan/funding for each borrowing period that has been determined in this transaction. The Company agrees that this funding project will be subject to loan interest as referred to in this agreement, which is 13% for Kopebi, according to the details of the calculation that has been agreed.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")
(Lanjutan)

Serta jika terjadi kenaikan atau penurunan fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka pembagian keuntungan akan ditinjau Kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, 6 (enam bulan) dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Agustus 2026.

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No.15 tanggal 22 Agustus 2022 antar KOPEBI dengan Perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia.

- Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan proyek Pekerjaan pengamanan, *safety* dan operator ESS, dan penyedia jasa tenaga ahli. Untuk nilai pendanaan gaji sebesar Rp 11.700.000.000, mekanisme pendanaan gaji dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan untuk pembayaran gaji karyawan setiap bulan.
- Nilai pendanaan untuk pembayaran THR tahun pertama dan kedua sebesar Rp 3.784.011.999 mekanisme pendanaan THR dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.
- Nilai pendanaan untuk pembayaran PMK tahun pertama, kedua dan tambahan tahun kedua sebesar Rp 3.784.011.999 mekanisme pendanaan PMK dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.
- Nilai pendanaan untuk peralatan dan seragam tahun pertama sebesar Rp 4.255.320.170 dan tahun kedua sebesar Rp 2.727.265.470, mekanisme pendanaan untuk peralatan dan seragam dilakukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) bulan.

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan maksimal 2 bulan dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah 1,33% per bulan atau 16% per tahun. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2022 sampai dengan 18 Agustus 2024.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")
(Continued)

And if there is a significant increase or decrease in Bank Indonesia's interest rate fluctuations, the profit distribution will be reviewed. This Agreement is valid for a period of 1 (one) year, 6 (six months) starting in February 2025 and ending in August 2026.

Based on deed of cooperation agreement No. 15 dated August 22, 2022 between KOPEBI and the Company contain Funding for Outsourced Power Service Providers at Bank Indonesia.

- *Funding value for project implementation for security work, safety and ESS operators, and expert service providers. For salary funding value of Rp 11,700,000,000, salary funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months for payment of employee salaries every month.*
- *The funding value for first and second year THR payments is Rp 3,784,011,999. The THR funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*
- *The funding value for PMK payments for the first, second and additional second years is Rp 3,784,011,999. The PMK funding mechanism is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*
- *The funding value for equipment and uniforms for the first year is Rp 4,255,320,170 and for the second year it is Rp 2,727,265,470, funding mechanism for equipment and uniforms is carried out for a maximum period of 2 (two) months.*

The profit sharing pattern/ratio agreed upon by both parties is that the Company will return the principal funding within a maximum of 2 months and the distribution value of the profits from projects as referred to in this agreement is 1.33% per month or 16% per year. And if there are significant fluctuations in Bank Indonesia interest rates, the ratio/profit sharing will be reviewed again. This agreement is valid for a period of 2 (two) years starting from August 19, 2022 to August 18, 2024.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran angsuran minimum:			<i>Minimum lease payment:</i>
Sampai dengan satu tahun	132.629.007	159.570.001	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	18.431.722	170.208.000	<i>Later than one year and no later than four years</i>
Total	<u>151.060.729</u>	<u>329.778.001</u>	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	(46.667.465)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	<u>151.060.729</u>	<u>283.110.536</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(132.629.007)	(126.328.814)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	<u>18.431.722</u>	<u>156.781.722</u>	<i>Non-current portion</i>

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2026. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2026. The interest rate 6,47% per year on December 31, 2024 and 2023.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 136.333.323 dan Rp 80.364.577.

20. UNEARNED REVENUE

Unearned income is an account for rent for Bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of December 31, 2024 and 2023, the amount is Rp 136,333,323 and Rp 80,364,577, respectively.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Koperasi Pegawai				Koperasi Pegawai
PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86%	37.709.056.000	PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo	364.547.200	11,57%	7.290.944.000	Tn Sigit Kuntjahjo
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	900.000.000	28,57%	18.000.000.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	3.150.000.000	100,00%	63.000.000.000	Total

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Tambahan modal disetor dari IPO sebesar 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang ditawarkan Rp 100 per saham	72.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.146.169.272)
Pengampunan pajak	918.964.899
Total	68.772.795.627

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	
	72.000.000.000	Additional paid-in capital from IPO amounted to 900,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share offered at Rp 100 per share
	(4.146.169.272)	Share issuance costs
	918.964.899	Tax amnesty
Total	68.772.795.627	Total

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

On December 20, 2016, the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No. D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

23. PENDAPATAN

	2024
Personel support dan office service	303.170.070.622
Technical dan maintenance	218.145.918.933
Jasa keamanan	169.370.695.465
Wilayah	154.713.655.586
Jasa call center	65.143.998.530
Total	910.544.339.136

23. REVENUES

	2023	
	172.314.034.726	Personel support and office service
	246.080.898.947	Technical and Maintenance
	182.191.894.064	Security service
	156.050.052.637	Regional
	59.103.307.967	Call center service
Total	815.740.188.341	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	116.308.881.881
Sicepat Ekspres Indonesia	111.820.337.474
PT Huawei Tech Investment	105.942.142.202
Bank Indonesia	-
Total	<u>334.071.361.557</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Personel support dan office service	293.609.456.768
Technical dan maintenance	211.675.399.380
Jasa keamanan	162.040.984.890
Wilayah	150.894.114.444
Jasa call center	60.980.520.969
Total	<u>879.200.476.451</u>

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>
Pegawai	14.964.650.192
Administrasi	4.577.510.673
Penyusutan (Catatan 11)	4.720.773.848
Amortisasi (Catatan 12)	1.746.272.650
Jasa	1.081.586.756
Imbalan kerja (Catatan 15)	633.073.519
Perjalanan dan transportasi	534.614.745
Perbaikan dan perawatan	141.130.428
Total	<u>28.399.612.811</u>

23. REVENUES (Continues)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues with a cumulative sales value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

	<u>2023</u>	
		Third parties
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	109.719.438.878	Sicepat Ekspres Indonesia
	-	PT Huawei Tech Investment
	-	Bank Indonesia
	<u>84.534.256.119</u>	
Total	<u>194.253.694.997</u>	Total

See Note 28 for details of transactions with related parties.

24. COSTS OF REVENUES

	<u>2023</u>	
		Personel support and office service
	162.983.294.375	Technical and maintenance
	229.012.228.466	Security service
	173.383.565.877	Regional
	151.673.822.943	Call center service
	<u>55.172.582.689</u>	
Total	<u>772.225.494.350</u>	Total

There were no purchases that exceeded 10% of total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	
	15.718.647.751	Employee
	4.703.826.107	Administrative
	4.274.085.592	Depreciation (Note 11)
	1.170.796.841	Amortization (Note 12)
	2.717.042.782	Services
	823.941.762	Employee benefit (Note 15)
	581.719.853	Traveling and transportation
	<u>183.767.604</u>	Repairs and maintenance
Total	<u>30.173.828.292</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA LAINNYA

	<u>2024</u>
Denda pajak	3.381.293.414
Penyisihan piutang usaha (Catatan 7)	1.798.369.014
Beban pajak	1.060.736.028
Lain-lain	<u>2.392.100.348</u>
Neto	<u>8.632.498.804</u>

Denda pajak merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan SPT masa Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai terutang.

27. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	<u>2024</u>
Penghasilan Keuangan	
Bunga deposito	34.142.695
Jasa giro	<u>261.412.438</u>
Sub-total	<u>295.555.133</u>
Biaya Keuangan	
Bunga pinjaman	(8.841.723.649)
Administrasi asuransi	(720.136.004)
Administrasi bank	<u>(1.382.335.726)</u>
Sub-total	<u>(10.944.195.379)</u>
Neto	<u>(10.648.640.246)</u>

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Piutang usaha (Catatan 7)	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	6.855.991.474
PT Aplikanusa Lintasarta	1.298.999.912
PT Indosat Tbk	<u>86.918.208</u>
Total	<u>8.241.909.594</u>
Persentase terhadap total aset	<u>3,41%</u>
Utang usaha (Catatan 13)	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	<u>11.988.761.610</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>9,50%</u>

26. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	
	3.467.011.767	Tax penalty
		Provision of trade receivables (Note 7)
	2.435.640.400	
	1.087.499.197	Tax expenses
	<u>1.042.569.987</u>	Others
Neto	<u>8.032.721.351</u>	Net

Tax penalty represent penalty for the late payment and reporting of monthly tax return of income tax and value added tax payable.

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	<u>2023</u>	
Penghasilan Keuangan		Finance Income
Bunga deposito	178.160.902	Deposit interest
Jasa giro	<u>692.237.786</u>	Current account service
Sub-total	<u>870.398.688</u>	Sub-total
Biaya Keuangan		Finance Costs
Bunga pinjaman	(7.400.719.022)	Loan interest
Administrasi asuransi	-	Insurance administrative
Administrasi bank	<u>(1.493.159.090)</u>	Bank administrative
Sub-total	<u>(8.893.878.112)</u>	Sub-total
Neto	<u>(8.023.479.424)</u>	Net

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

	<u>2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)		Trade receivables (Note 7)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	4.365.299.618	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta	1.353.249.583	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Indosat Tbk	<u>1.027.867.124</u>	PT Indosat Tbk
Total	<u>6.746.416.325</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>2,30%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 13)		Trade payables (Note 13)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	<u>11.516.202.202</u>	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	<u>6,47%</u>	Percentage of total liabilities

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)			28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)
	2024	2023	
Utang lain-lain (Catatan 18)			Other payables (Note 18)
Jangka panjang			Non-current
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	16.225.000.000	16.825.000.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Wahono	4.250.000.000	4.250.000.000	Wahono
Sigit Kuntjahjo	2.600.000.000	2.600.000.000	Sigit Kuntjahjo
Yayan Dharmawangsa	-	700.000.000	Yayan Dharmawangsa
Total	23.075.000.000	24.375.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	18,42%	13,69%	Percentage of total liabilities
Pendapatan (Catatan 23)			Revenues (Note 23)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	34.201.079.109	7.712.153.868	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta	6.468.785.335	5.542.777.182	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Indosat Tbk	-	2.117.203.048	PT Indosat Tbk
Total	40.669.864.444	15.372.134.098	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan	4,47 %	1,88%	Percentage of total revenues
Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:			On December 31, 2024 and 2023, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:
	2024	2023	
Komisaris	1.199.666.381	1.280.715.137	Commissioner
Direksi	1.560.717.945	1.689.040.242	Directors
Total	2.760.384.326	2.969.755.379	Total

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, trade payables, other payables and revenues
Sigit Kuntjahjo PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Afiliasi /Affiliate	Utang lain-lain / Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / Other payables, trade receivables and revenue
PT Indosat Mega Media	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan / Revenue
PT Aplikanusa Lintasarta	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
Wahono	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables
Yayan Dharmawangsa	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Wahono

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Sigit Kuntjahjo

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Yayan Dharmawangsa

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Yayan Dharmawangsa dengan nilai plafon sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 190/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, terdapat konversi utang menjadi modal saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

Wahono

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4,250,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Sigit Kuntjahjo

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Yayan Dharmawangsa

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The Company obtained a loan from Yayan Dharmawangsa with a ceiling value of Rp 1,000,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5 %. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 190/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”)

Based on Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, there is conversion of due to related party to share capital amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 21).

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until December 31, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022 and automatically renewed. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Financial Assets
Keuangan					
Kas dan setara kas	18.041.086.770	18.041.086.770	44.964.771.800	44.964.771.800	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi Penggunaannya	2.529.721.579	2.529.721.579	2.261.065.318	2.261.065.318	Restricted cash
Piutang usaha – neto	134.690.110.613	134.690.110.613	167.462.034.776	167.462.034.776	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	15.129.860.365	15.129.860.365	10.184.846.602	10.184.846.602	Other receivables - third parties - net
Total Aset Keuangan	170.390.779.327	170.390.779.327	231.076.481.718	224.872.718.496	Total Financial Assets
Liabilitas					Financial Liabilities
Keuangan					
Utang usaha	14.096.199.029	14.096.199.029	21.392.055.588	21.392.055.588	Trade payables
Utang lain-lain	23.075.000.000	23.075.000.000	31.028.805.859	31.028.805.859	Other payables
Beban akrual	15.607.466.736	15.607.466.736	15.224.912.431	15.224.912.431	Accrued expenses
Utang bank	45.009.276.348	45.009.276.348	71.097.050.779	71.097.050.779	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.431.722	18.431.722	283.110.536	283.110.536	Consumer finance payable
Total Liabilitas Keuangan	97.806.373.835	97.806.373.835	139.025.935.193	139.025.935.193	Total Financial Liabilities

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other payables and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

The fair value of long-term other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.074.487.214	-	-	-	18.074.487.214	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.529.721.579	-	-	-	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha - neto	122.730.783.216	16.187.789.759	-	(4.228.462.362)	134.690.110.613	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.212.108.951	--	-	(82.248.586)	15.129.860.365	Other receivables- third parties
Total	158.547.100.960	16.187.789.759	-	(4.310.710.948)	170.424.179.771	Total

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

	2023				Total / Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses		
Kas dan setara kas	44.964.771.800	-	-	-	44.964.771.800	Cash and Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.261.065.318	-	-	-	2.261.065.318	Restricted cash
Piutang usaha - neto	150.954.584.793	22.628.964.619	-	(6.121.514.636)	167.462.034.776	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.267.095.188	-	-	(82.248.586)	10.184.846.602	Other receivables- third parties
Total	208.447.517.099	22.628.964.619	-	(6.203.763.222)	224.872.718.496	Total

Risiko Harga

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Price Risk

Interest Rate Risk

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	2.107.437.419	11.988.761.610	-	-	14.096.199.029	Trade payables
Beban akrual	15.607.466.738	-	-	-	15.607.466.738	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	287.945.755	23.075.000.000	-	23.362.945.753	Other payables
Utang bank	-	45.009.276.348	-	-	45.009.276.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	132.629.007	18.431.720	-	151.060.727	Consumer financing payable
Total	17.714.904.157	57.418.612.720	23.093.431.720	-	98.226.948.595	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	11.516.202.202	2.132.202.202	-	-	13.648.644.483	Trade payables
Beban akrual	15.224.912.431	-	-	-	15.224.912.431	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	8.353.805.861	22.674.999.998	-	31.028.805.859	Other payables
Utang bank	-	71.097.050.779	-	-	71.097.050.779	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	126.328.814	156.781.722	-	283.110.536	Consumer financing payable
Total	26.741.114.633	81.709.387.656	22.831.781.720	-	117.633.879.605	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	124.633.451.826
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	18.041.086.770
Liabilitas neto	106.592.365.056
Total ekuitas	117.515.676.889
Rasio pengungkit	0,91

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Capital Management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratio as of December 31 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas	124.633.451.826	178.031.025.762	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	18.041.086.770	44.964.771.800	Cash and cash equivalent
Liabilitas neto	106.592.365.056	133.066.253.962	Net liabilities
Total ekuitas	117.515.676.889	134.006.529.500	Total equity
Rasio pengungkit	0,91	0,99	Gearing ratio

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	<u>2024</u>
Rugi neto tahun berjalan	(16.547.709.493)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	<u>3.150.000.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(5,24)</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka panjang	24.375.000.000	(1.300.000.000)	-	23.075.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	71.097.050.779	(26.087.774.431)	-	45.009.356.520	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	283.110.536	(138.350.000)	-	144.760.536	<i>Consumer financing Payable</i>
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other payables - related parties</i>
Jangka pendek					<i>Non-current</i>
Jangka panjang	26.300.000.000	(1.925.000.000)	-	24.375.000.000	<i>Current</i>
Utang bank	94.034.534.191	(22.937.483.412)	(3.000.000.000)	71.097.050.779	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan Konsumen	350.504.733	(67.394.197)	-	283.110.536	<i>Consumer financing payable</i>

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Regional*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	(16.547.709.493)	(5.526.962.277)	<i>Net loss for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	<u>3.150.000.000</u>	<u>3.150.000.000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)</i>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(5,24)</u>	<u>(1,75)</u>	<i>Basic earning (loss) per share</i>

There is no dilution-producing effect. Thus, basic earnings per share equals diluted earnings per share.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Regional*

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2024								
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	303.170.070.622	65.143.998.530	169.370.695.465	218.145.918.933	154.713.655.586	-	910.544.339.136	Revenue
Beban pokok pendapatan	(293.609.456.768)	(60.980.520.969)	(162.040.984.890)	(211.675.399.380)	(150.894.114.445)	-	(879.200.476.451)	Cost of revenue
Laba bruto	9.560.613.854	4.147.950.934	7.329.710.575	6.470.519.553	3.835.067.770	-	31.343.862.685	Gross profit
Beban pegawai	(5.364.542.211)	(1.433.761.692)	(3.157.328.396)	(3.355.314.534)	(2.286.776.878)	-	(15.597.723.711)	Employee expenses
Beban perawatan	(53.583.918)	(11.516.711)	(30.000.483)	(38.565.695)	(7.463.621)	-	(141.130.428)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.807.279.158)	(401.759.076)	(1.644.322.083)	(1.295.763.790)	(1.044.588.067)	-	(6.193.712.174)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.277.636.566)	(2.007.529.591)	(792.606.448)	(1.019.341.643)	(369.932.250)	-	(6.467.046.498)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	244.378.261	244.378.261	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(19.281.139.050)	(19.281.139.050)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	57.572.001	293.383.864	1.705.453.165	761.533.891	126.306.954	(19.036.760.789)	(16.092.510.915)	Profit (loss) before income tax
2023								
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	172.314.034.727	59.103.307.967	182.191.894.064	246.080.898.947	156.050.052.636	-	815.740.188.341	Revenue
Beban pokok pendapatan	(162.983.294.376)	(55.172.582.689)	(173.383.565.877)	(229.012.228.466)	(151.673.822.942)	-	(772.225.494.350)	Cost of revenue
Laba bruto	9.330.740.351	3.930.725.278	8.808.328.187	17.068.670.481	4.376.229.694	-	43.514.693.991	Gross profit
Beban pegawai	(4.536.761.921)	(1.398.769.228)	(3.365.117.709)	(4.917.717.892)	(1.917.089.479)	-	(16.135.456.229)	Employee expenses
Beban perawatan	(45.254.102)	(15.529.899)	(52.077.475)	(64.609.168)	(6.296.960)	-	(183.767.604)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.072.463.412)	(600.268.835)	(1.914.366.681)	(2.610.264.269)	(1.092.414.985)	(1.119.943.841)	(8.409.722.023)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.285.781.792)	(1.638.491.160)	(623.687.104)	(1.527.532.576)	(369.389.804)	-	(5.444.882.436)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	286.192.914	286.192.914	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(16.056.200.775)	(16.056.200.775)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	2.390.479.124	277.666.156	2.853.079.218	7.948.546.576	991.038.466	(16.889.951.702)	(2.429.142.162)	Profit (loss) before income tax

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami rugi neto berulang. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam upaya mengatasi kondisi tersebut di atas, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penjualan dengan cara memasuki segmen bisnis yang masih bisa memberikan tingkat margin yang lebih baik.
- 2) Melakukan efisiensi biaya dengan cara evaluasi struktur biaya dan membenahan secara sumber daya manusia.
- 3) Mencari dukungan finansial kepada pihak lain.
- 4) Meningkatkan layanan jasa yang terbaik untuk pelanggan

34. GOING CONCERN

The Company suffered recurring net losses. This condition indicate the existence of material uncertainties that may cause significant doubts as to the Company's ability to maintain its business continuity.

To overcome the above mentioned condition, the management of the Company has been and will take steps as follows:

- 1) Increase sales by entering business segments that can still provide better margin levels.
- 2) Carry out cost efficiency by evaluating the cost structure and improving human resources.
- 3) Seeking financial support from other parties.
- 4) Improving the best customer service.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025

35. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 26, 2025